

**THE APPLICATION OF WATER TEPID SPONGE THERAPY IN
TODDLER-AGE CHILDREN WITH HYPERTHERMIC NURSING
PROBLEMS IN MENUR AND KENANGA WARD
dr. SOERADJI TIRTONEGORO KLATEN**

Yesie Veronika¹, Atik Badi'ah², Ni Ketut Mendri³

Department of Nursing of Yogyakarta Health Polytechnik

Jl. Tatabumi No. 3 Banyuraden, Gamping, Sleman, Yogyakarta 55293

Email: yesieveronika123@gmail.com

ABSTRACT

Background: Febrile seizures are a disorder that arises due to an abnormal increase in body temperature (temperature 38°C). Based on data for the last 3 months (January-March 2023) from the Menur and Kenanga rooms at RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten showed 24 cases of pediatric patients with fever seizures. Handling of febrile seizures can be done with pharmacological measures, non-pharmacological measures or a combination of both. Pharmacological measures are giving antipyretic drugs. While non-pharmacological measures include giving lots of drinks, placing them in a room with normal temperature, using clothes that are not thick, and giving warm compresses or water tepid sponges. **Purpose:** To find out the description of the application of water tepid sponge therapy to children with febrile seizures at the age of toddlers with hyperthermia nursing problems in the Menur and Kenanga Rooms at RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten. **Methods:** This report uses a descriptive method or description of a case in two patient treated at RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten. **Results:** Nursing assessment of the two patients, the mothers of the two patients said that both patients had a fever. The main nursing diagnosis found in both patients was hyperthermia. The implementation was carried out to overcome the problem of hyperthermia by carrying out non-pharmacological techniques of water tepid sponge therapy for 15 minutes. **Conclusion:** After nursing care for children with febrile convulsions with the application of a water tepid sponge to address the main nursing problem of hyperthermia for 3 days, the result is that water tepid sponge therapy can significantly reduce the temperature of both pediatric patients, namely in the range of 0.4-0.7°C.

Keywords: Febrile seizures, Hyperthermia, Water Tepid Sponge

Student: Yesie Veronika

Lecture 1: Atik Ba'diah

Lecture 2: Ni Ketut Mendri

**PENERAPAN TERAPI *WATER TEPID SPONGE* PADA ANAK KEJANG
DEMAM USIA *TODDLER* DENGAN MASALAH KEPERAWATAN
HIPERTERMIA DI RUANG MENUR DAN KENANGA
RSUP dr. SOERADJI TIRTONEGORO KLATEN**

Yesie Veronika¹, Atik Badi'ah², Ni Ketut Mendri³
Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta
Jl. Tatabumi No. 3 Banyuraden, Gamping, Sleman, Yogyakarta 55293
Email: yesieveronika123@gmail.com

ABSTRAK

Latar belakang: Kejang demam merupakan gangguan yang timbul akibat peningkatan suhu tubuh yang abnormal (suhu 38°C). Berdasarkan data 3 bulan terakhir (Januari-Maret 2023) dari ruang Menur dan Kenanga RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten menunjukkan pasien anak kejang demam sebesar 24 kasus. Penanganan terhadap kejang demam dapat dilakukan dengan tindakan farmakologis, Tindakan non farmakologis maupun kombinasi keduanya. Tindakan farmakologis yaitu memberikan obat antipiretik. Sedangkan tindakan non farmakologi antara lain memberikan minuman yang banyak, ditempatkan dalam ruangan bersuhu normal, menggunakan pakaian yang tidak tebal, dan memberikan kompres hangat atau *water tepid sponge*. **Tujuan:** Untuk mengetahui gambaran penerapan terapi *water tepid sponge* pada anak kejang demam usia *toddler* dengan masalah keperawatan hipertermia di Ruang Menur Dan Kenanga RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten. **Metode:** Laporan ini menggunakan metode deskriptif atau gambaran suatu kasus pada dua pasien yang dirawat di RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten. **Hasil:** Pengkajian keperawatan pada kedua pasien ibu kedua pasien mengatakan kedua pasien mengalami demam. Diagnosa keperawatan utama yang ditemukan pada kedua pasien yaitu hipertermia. Implementasi yang dilakukan untuk mengatasi masalah hipertermia dengan melakukan teknik nonfarmakologi terapi *water tepid sponge* selama 15 menit. **Kesimpulan:** Setelah dilakukan asuhan keperawatan pada anak kejang demam dengan penerapan *water tepid sponge* untuk mengatasi masalah keperawatan utama hipertermia selama 3 hari mendapatkan hasil bahwa terapi *water tepid sponge* dapat Menurunkan suhu kedua pasien anak yang signifikan yaitu dengan rentang 0,4-0,7°C.

Kata Kunci: Kejang Demam, Hipertermia, *Water Tepid Sponge*

Mahasiswa : Yesie Veronika
Dosen 1 : Atik Ba'diah
Dosen 2 : Ni Ketut Mendri